

**HALAMAN PERSETUJUAN
ARTIKEL SKRIPSI**

**PENGARUH KEMAMPUAN VERBAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS X SMK PGRI DONOROJO
TAHUN AJARAN 2019/2020**

OLEH:

**NINIK ROFIAH
NIM. 168420215**

Telah Disetujui untuk Dipublikasikan dan Diajukan Kepada Pembimbing Skripsi

Program Studi Pendidikan Matematika

STKIP PGRI PACITAN

Pacitan, Agustus 2020

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Khoirul Qudsiah, M.Pd
NIDN. 0709108201

Mulvadi, M.Pd
NIDN. 0705019001



**“PENGARUH KEMAMPUAN VERBAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS X SMK PGRI DONOROJO
TAHUN AJARAN 2019/2020”**

Ninik Rofiah¹, Khoirul Qudsiyah², Mulyadi²

¹Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan
Email : ninikrofiah@gmail.com

²Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan
Email: choeroel@gmail.com

³Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan
Email: Mulyadipacitan@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan verbal terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK PGRI Donorojo. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 1 kelas dengan jumlah 30 siswa. Yaitu kelas X Multimedia SMK PGRI Donorojo. Instrumen pengambilan data menggunakan tes. Data yang diperoleh adalah hasil tes kemampuan verbal dan hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linear Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada pengaruh kemampuan numerik terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK PGRI Donorojo.

Kata kunci: Kemampuan Verbal, Hasil Belajar

Abstrak: This study is aimed at determining whether or not: there is an influence of verbal ability on the learning outcomes in class X students of SMK PGRI Donorojo. The sampling technique used simple random sampling. The number of samples in this study is 1 class with a total of 30 students. Namely class X Multimedia at SMK PGRI Donorojo. The data collection instrument used a test. The data obtained are the results of verbal ability tests and student learning outcomes. The data analysis technique used is Simple Linear Regression Analysis. The results showed that there was an effect of numerical ability on the learning outcomes in class X SMK PGRI Donorojo.

Keywords: Verbal Ability, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bertanah air. Pendidikan yang berkualitas dan terarah digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu negara. Pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak sumber daya manusia (SDM) yang bermutu tinggi. Pendidikan harus memiliki pengetahuan,

keterampilan, dan sikap kerja seperti yang dinyatakan oleh (Neolaka, 2017: 3) pendidikan adalah “latihan”. Para pembaca dapat merenungkan sendiri bahwa segala sesuatu dapat kita ketahui, pahami, dan memperoleh keterampilan, serta disikapi dan dilaksanakan, hanya dengan melakukan latihan dengan terus menerus dan berkelanjutan. Untuk memperoleh kompetensi, atau seseorang yang dikatakan kompeten, harus memiliki pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), dan sikap kerja (*attitude*). Salah satu mata pelajaran di sekolah yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah mata pelajaran matematika.

Pembelajaran matematika memiliki standar isi yang dikeluarkan dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang menunjukkan bahwa penguasaan matematika tidak hanya penguasaan fakta dan prosedur matematika serta pemahaman konsep, tetapi juga berupa kemampuan proses matematika siswa seperti pemecahan masalah, penalaran, komunikasi dan koneksi matematika. Menurut Hasratudin, (2013) Semua itu merupakan komponen yang saling mendukung dalam proses belajar matematika sehingga dapat membantu siswa dalam menguasai matematika yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa setelah menempuh proses belajar. Hasil belajar secara umum dapat dikelompokkan ke dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dan dalam belajar matematika membutuhkan kemampuan verbal.

Kemampuan verbal adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan matematika siswa dan Kemampuan numerik adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menggunakan angka-angka, melakukan perhitungan dan merubah permasalahan uraian cerita menjadi angka-angka yang selanjutnya dapat dilakukan perhitungan dengan matematika.

Berdasarkan pengamatan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PGRI Donorojo, umumnya siswa di sekolah yang mengatakan bahwa matematika itu sulit sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena pemahaman numerik dan pemahaman verbal dari siswa-siswa kurang dalam pembelajaran.

Berdasarkan keseluruhan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada pengaruh kemampuan verbal terhadap hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018: 14) kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian dilaksanakan di SMK PGRI Donorojo, yang beralamat di Jalan Belah-Kalak, Desa Belah, Kecamatan Donorojo Pacitan. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Data yang diperoleh adalah hasil tes kemampuan verbal dan hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linear Sederhana. Teknik analisis data untuk pengujian hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *software* SPSS 16.0 *for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas residual, uji autokorelasi, heterokedastisitas dan uji multikoleniaritas. Uji normalitas residual bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki residu yang berdistribusi normal.

Tabel 1
Uji Normalitas X dengan Y

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Unstandardized Residual	.973	30	.630

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan pada program SPSS 16.0 *for windows*, diperoleh nilai signifikansi uji *Shapiro-Wilk* adalah $0,630 > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi dilakukan dengan melihat model regresi linier ganda terdapat masalah autokorelasi atau tidak. Uji korelasi digunakan untuk menguji ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 2
Uji Autokorelasi X dengan Y
Model Summary^b

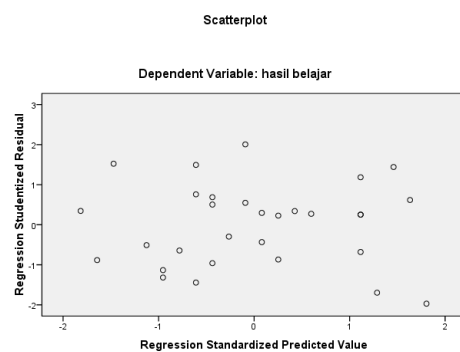
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.371 ^a	.138	.107	16.73565	2.602

a. Predictors: (Constant), kemampuan verbal

b. Dependent Variable: hasil belajar

Hasil perhitungan dengan program SPSS 16.0 *for windows* diperoleh nilai Durbin-Watson (DW)=2,602. Karena nilai DW =2,602 > Du=1,567 maka H₀ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi ada masalah autokorelasi pada model regresi.

Uji heterokedastisitas dalam regresi bertujuan untuk mengetahui konstan atau tidaknya varian error ϵ_i dari variabel bebas. Pengujian heterokedastisitas dilakukan menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Hasil pengolahan data sebagai berikut:



Gambar 1
Scatterplot Uji Heterokedastisitas antara X dengan Y

Pada uji heterokedastisitas, kriteria yang digunakan adalah apabila tidak terjadi pola residu pada *output* SPSS, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Gunawan, 2013: 99). Berdasarkan *output* SPSS pada gambar 1, tampak titik-titik menyebar dan tidak terjadi pola tertentu, dengan demikian tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan di bawah angka nol sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikansi antar variabel bebas. Jadi pada penelitian ini yang uji multikolinieritas hanya hubungan kecemasan dan efikasi diri dengan hasil belajar matematika. Pengujian

ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows* dengan hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	50.008	8.332		6.002	.000		
kemampuan verbal	-.378	.179	-.371	-2.117	.043	1.000	1.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Hasil perhitungan dengan program SPSS 16.0 *for windows* diperoleh nilai VIF = 1,000. Karena nilai VIF kedua variabel bebas sama dengan 1 maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas pada model regresi. Hasil uji linieritas adalah sebagai berikut.

Tabel 4
Tabel uji linieritas antara X dengan Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * kemampuan verbal	Between Groups	(Combined)	6434.700	18	357.483	1.477	.257
		Linearity	1254.908	1	1254.908	5.185	.044
		Deviation from Linearity	5179.792	17	304.694	1.259	.356
	Within Groups		2662.500	11	242.045		
	Total		9097.200	29			

Berdasarkan *Anova Table* pada hasil uji diatas diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar $0,356 \geq 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya model regresi dikatakan berpola linier.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah dipenuhinya asumsi-asumsi analisis prasyarat regresi linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Tabel 5
Hasil Uji Signifikansi Koefisien Regresi antara X dengan Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	50.008	8.332		6.002	.000		
	kemampuan verbal	-.378	.179	-.371	2.117	.043	1.000	1.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Pada tabel 4.12 diperoleh nilai signifikansi untuk pengaruh X terhadap Y adalah $0,043 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,117 > t$ tabel $2,052$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara X dan y. Jadi persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 50.008 - 0,378X_1$. Nilai koefisien regresi sebesar $-0,378$ menunjukkan bahwa setiap perubahan satu-satuan pada kemampuan verbal siswa akan menaikkan hasil belajar matematika siswa sebesar $-0,378$. Artinya semakin tinggi skor kemampuan verbal maka hasil belajar matematika siswa akan semakin rendah.

Tabel 6
Uji Signifikansi Model Regresi antara X dengan Y
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1254.908	1	1254.908	4.481	.043 ^a
	Residual	7842.292	28	280.082		
	Total	9097.200	29			

a. Predictors: (Constant), kemampuan verbal

b. Dependent Variable: hasil belajar

Hasil perhitungan dengan program SPSS 16.0 diperoleh nilai $F_{hitung} = 4,481$ dan signifikansi $=0,043$ kurang dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berarti atau signifikan. Berdasarkan *output* pada tabel 6 menunjukkan signifikansi koefisien adalah $0,043 < \alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien pada persamaan regresi berarti atau signifikan.

Tabel 7
Sumbangan Prediktor
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.371 ^a	.138	.107	16.73565

a. Predictors: (Constant), kemampuan verbal

b. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan *output* SPSS 16.0 di atas menunjukkan koefisien korelasi $R = 0,371$, nilai tersebut berada pada kisaran Antara 0.200 sampai dengan 0.400. Dengan demikian kekuatan korelasi antara kemampuan verbal (X) dengan hasil belajar matematika (Y) siswa adalah rendah. Sedangkan nilai koefisien determinasi $R\ square = 0,138$ yang mengandung arti bahwa kemampuan verbal siswa berpengaruh sebesar 13,8 % terhadap hasil belajar dan sisanya 86,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan verbal (X) dengan hasil belajar matematika (Y).

Pembahasan

Hasil pengolahan data pada hipotesis mengenai pengaruh antara kemampuan verbal dan hasil belajar siswa kelas X Multimedia SMK PGRI Donorojo menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Pengaruh tersebut ditunjukkan dari persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 50.008 - 0,378X$. Nilai koefisien regresi sebesar -0,378, yang menunjukkan bahwa setiap perubahan satu satuan pada kemampuan verbal akan menurunkan hasil belajar matematika sebesar 0,378 Hal ini mengakibatkan semakin tinggi skor kemampuan verbal siswa maka hasil belajarnya juga semakin rendah. Koefisien determinasi sebesar 0,138 yang mengandung arti bahwa kemampuan verbal berpengaruh sebesar 13,8% terhadap hasil belajar dan sisanya 86,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun uji signifikansi adalah $0,045 < \alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berarti atau signifikan. Variabel kemampuan verbal siswa juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Hasil penelitian diatas juga didukung dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliana L. Nahak, (2019) yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Verbal dan Kemampuan Numerik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMPS Katolik Aurora” Memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan verbal terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Sama juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Irawan dan Gita Kencanawaty (2019) yang berjudul “Peranan Kemampuan Verbal dan Kemampuan Numerik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika” yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kemampuan verbal dan kemampuan berfikir kritis matematika. Hal ini membuktikan kemampuan verbal memberikan pengaruh bagi hasil belajar matematika siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif dengan teknik tes yang dilaksanakan di SMK PGRI Donorojo tentang pengaruh kemampuan verbal dan kemampuan numerik terhadap hasil belajar siswa tahun ajaran 2019/2020 dapat diambil beberapa kesimpulan. Ada pengaruh kemampuan verbal terhadap hasil belajar matematika kelas X Multimedia di SMK PGRI Donorojo

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di atas, siswa hendaknya melatih dan meningkatkan hasil belajarnya dengan memerhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar matematika terkhusus pada faktor kemampuan verbal, dan kemampuan numerik siswa. Kepada guru dan pihak sekolah, diharapkan agar memberikan latihan yang cukup kepada siswa supaya memiliki kemampuan verbal yang baik demi pencapaian hasil belajar matematika yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, Ali Muhammad. 2013. *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publisng
- Hasratuddin. 2013. Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA*, Vol 6 Nomor 2, hal 130-141.
- Irawan, Ari dan Kencana, Gita. 2016. Peranan Kemampuan Verbal dan Kemampuan Numerik Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Mtematika. e-ISSN 2442-5419 Vol. 5, No. 2 (2016) 110-119 p-ISSN 2089-8703 110 | *Aksioma Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro*.
- Neolaka, Amos dan Grace Amialia A. Neolaka. 2017. *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.
- Sugiyono. 2015. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Yuliana L. Nahak, Stanislaus Amsikan, Eva Binsasi. 2019. Pengaruh Kemampuan Verbal dan Kemampuan Numerik terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMPS Katolik Aurora Kefamenanu. *Jurnal Saintek Lahan Kering* (2019) International Standard of Serial Number 2622-1020.